

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *QUANTUM TEACHING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU
SISWA DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

TESIS



**OLEH :
HAFFIT MUFARRID
NIM 18124074**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Haffi Mufarrid*

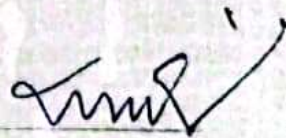
NIM : 18124074

Nama

Tanda tangan

Tanggal

Prof. Drs. Yalvema Muz, MA, Ph.D.
Pembimbing



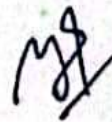
29 Mei 2023

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



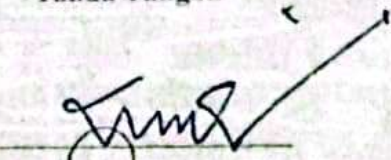


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP : 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi
S2 Pendidikan Dasar



Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd
NIP : 19760520 200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA., Ph.D</u> (Ketua)	
2.	<u>Drs. Syafril A., M.Pd., Ph.D</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Insyaf, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama *Haffit Mufarrid*

NIM 18124074

Tanggal Ujian 18 Mei 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa di Kelas V Sekolah Dasar

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Padang, 19 Mei 2023



Hafit Mufarrid

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tesis dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Kelas V Sekolah Dasar”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui tesis ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Dasar yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi terselesaikannya tesis ini.
2. Bapak Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA, Ph.D selaku dosen pembimbing, yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D dan Bapak Dr. Irsyad, M.Pd selaku tim dosen penguji, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan tesis ini.
4. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D, Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku tim validator instrumen penelitian, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan instrumen dalam tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Dasar yang telah memberikan sumbangan pikiran selama perkuliahan demi terwujudnya tesis ini

6. Bapak Bakhtiar, S.Pd selaku kepala SD Negeri 04 Siparayo dan Ibu Ramaiyetti, S.Pd selaku kepala SD Negeri 02 Maringgung Pasar Malampah yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibunda tercinta Murniati dan Istri tercinta Reni Wahyuni serta Abang Ibnu Wardana dan Uda Wira Farlian yang telah mendoakan dan banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga ananda dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini ananda persembahkan untuk kalian.
8. Teman-teman seangkatan Pendas 2018 dan 2019 yang ikut memberikan semangat dan dorongan dalam penulisan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamin, Ya Rabbal'alamin.

Padang, 2023
Peneliti

Haffit Mufarrid

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	12
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	12
b. Prinsip Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	15
c. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	20
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	24
e. Kelebihan dan Kekurangan <i>Quantum Teaching</i>	25
2. Hakikat Motivasi Belajar.....	27
a. Pengertian Motivasi Belajar	27
b. Upaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.....	29
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	31
3. Hakikat Hasil Belajar	36
a. Pengertian Hasil Belajar	36

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	38
c. Penilaian Hasil Belajar	41
4. Pembelajaran Tematik Terpadu	42
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	42
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	42
c. Manfaat Pembelajaran Tematik Terpadu	43
5. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran	45
B. Kerangka Berfikir	45
C. Hipotesis Penelitian	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	50
1. Populasi	50
2. Sampel	50
D. Variabel Penelitian dan Jenis Data	51
1. Variabel	51
a. Variabel Bebas	51
b. Variabel Terikat	51
2. Jenis Data	51
E. Defenisi Operasional	52
F. Pengembangan Instrumen	53
1. Angket Motivasi Belajar	54
2. Instrumen Hasil Belajar	62
G. Prosedur Penelitian	70
1. Tahap Persiapan	70
2. Tahap Pelaksanaan	71
3. Tahap Penyelesaian	71
H. Teknik Pengumpulan Data	71
I. Teknik Analisis Data	72
a. Deskripsi Data	72

b. Perhitungan N_{gain}	73
c. Uji Normalitas.....	74
d. Uji Homogenitas Variansi	75
e. Uji Hipotesis	76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	80
1. Motivasi Belajar.....	80
2. Hasil Belajar Siswa	86
B. Perhitungan N_{gain}	92
C. Uji Normalitas	93
1. Uji Normalitas Motivasi Belajar	93
2. Uji Normalitas Hasil Belajar	94
D. Uji Homogenitas.....	95
1. Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar	95
2. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar.....	96
E. Uji Hipotesis.....	97
1. Pengujian Hipotesis Pertama	97
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	98
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	100
F. Pembahasan Hasil Penelitian	101
1. Perbedaan Motivasi Belajar dengan menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> dengan Pembelajaran Konvensional.....	101
2. Perbedaan Hasil Belajar dengan menggunakan Model <i>Quantum</i> <i>Teaching</i> dengan Pembelajaran Konvensional	104
3. Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	106

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	108
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA	111
-----------------------------	-----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase Nilai Penilaian Tengah Semester I (PTS) Siswa Kelas V UPT SDN 04 Siparayo Kec. Tigo Nagari, Pasaman Tahun Pelajaran 2021-2022.....	5
Tabel 2. Desain Penelitian.....	49
Tabel 3. Sekolah-Sekolah yang Berada Pada Gugus I Malampah	50
Tabel 4. Skor Jawaban Pernyataan Angket Motivasi Belajar	54
Tabel 5. Indikator Motivasi Belajar	55
Tabel 6. Kisi-kisi Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba	55
Tabel 7. Kriteria Angka Koefisien Korelasi (r).....	58
Tabel 8. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Item Angket Motivasi	59
Tabel 9. Pedoman Interpretasi Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	60
Tabel 10. Hasil Pengujian Reliabilitas.....	60
Tabel 11. Kisi-kisi Motivasi Belajar Setelah Uji Coba.....	61
Tabel 12. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Butir Soal.....	64
Tabel 13. Kriteria Daya Pembeda Soal.....	65
Tabel 14. Hasil Pengujian Daya Beda Soal.....	66
Tabel 15. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	67
Tabel 16. Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Soal	67
Tabel 17. Pedoman Interpretasi Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	68
Tabel 18. Hasil Pengujian Reliabilitas.....	69
Tabel 19. Klasifikasi Soal	69
Tabel 20. Rekapitulasi Hasil Pengujian Instrumen Butir Soal Pada Kelas V UPT SDN 01 Pasar Ladang Panjang.....	69
Tabel 21. Kriteria Skor Tingkat Motivasi Belajar	72
Tabel 22. Kriteria Hasil Belajar.....	73
Tabel 23. Interpretasi Skor <i>N-Gain</i>	73
Tabel 24. Perhitungan ANOVA	79
Tabel 25. Hasil <i>Pretest</i> Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	81

Tabel 26.Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	81
Tabel 27.Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Angket Motivasi Belajar Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	82
Tabel 28.Tingkat Motivasi Belajar Siswa Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	82
Tabel 29.Hasil <i>Posttest</i> Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	83
Tabel 30.Deskripsi Data Hasil <i>Posttest</i> Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	83
Tabel 31.Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Angket Motivasi Belajar Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	84
Tabel 32. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Setelah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	85
Tabel 33. Hasil <i>Pretest</i> Angket Soal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	87
Tabel 34. Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> Soal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	87
Tabel 35. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Soal Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	88
Tabel 36. Kriteria Hasil Belajar Siswa Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	88
Tabel 37. Hasil <i>Posttest</i> Soal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	89
Tabel 38. Deskripsi Data Hasil <i>Posttest</i> Soal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	89
Tabel 39. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Soal Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	90
Tabel 40. Kriteria Hasil Belajar Siswa Setelah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	91
Tabel 41. Hasil Perhitungan N-Gain.....	92
Tabel 42. Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa.....	93
Tabel 43. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa	94

Tabel 44. Hasil Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar Siswa	95
Tabel 45. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa.....	96
Tabel 46. Hasil Uji T Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	98
Tabel 47. Hasil Uji T Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	99
Tabel 48. Hasil Uji ANOVA Satu Arah	100

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.Kerangka Berfikir.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Persentase Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	85
Gambar 2. Diagram Persentase Motivasi Belajar Kelas Kontrol	86
Gambar 3. Diagram Persentase Hasil Belajar Kelas Eksperimen	91
Gambar 4. Diagram Persentase Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nilai PTS Kelas V UPT SDN 04 Siparayo Kec. Tigo Nagari, Pasaman Tahun Pelajaran 2021-2022.....	1
Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	2
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas V Tema 1 Subtema 1	3
Lampiran 4 Angket Motivasi Belajar	10
Lampiran 5 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	13
Lampiran 6 Uji Validitas Angket Motivasi.....	18
Lampiran 7 Uji Reliabilitas Angket Motivasi	19
Lampiran 8 Uji Validitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	20
Lampiran 9 Uji Reliabilitas Soal	21
Lampiran 10 Tingkat Kesukaran Soal	22
Lampiran 11 Daya Beda Soal.....	23
Lampiran 12 RPP Kelas Eksperimen.....	24
Lampiran 13 RPP Kelas Kontrol	36
Lampiran 14 Daftar Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas V Pada Kelompok <i>Quantum Teaching</i>	50
Lampiran 15 Daftar Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas V Pada Kelompok Pembelajaran Konvensional.....	51
Lampiran 16 Perhitungan Daftar Distribusi Frekuensi dan Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelompok Model <i>Quantum Teaching</i>	52
Lampiran 17 Perhitungan Daftar Distribusi Frekuensi dan Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelompok Model Pembelajaran Konvensional.....	54
Lampiran 18 Perhitungan Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i>	56
Lampiran 19 Perhitungan Daftar Distribusi Frekuensi dan Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelompok Model <i>Quantum Teaching</i>	58
Lampiran 20 Perhitungan Daftar Distribusi Frekuensi dan Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelompok Pembelajaran Konvensional.....	60
Lampiran 21 Perhitungan Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i>	62
Lampiran 22 Uji T Motivasi Belajar Siswa	64

Lampiran 23 Uji T Hasil Belajar Siswa	65
Lampiran 24 Uji ANNOVA Satu Arah	66
Lampiran 25 Dokumentasi	67

ABSTRAK

Haffit Mufarrid. 2023: “Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di kelas V UPT SDN 04 Siparayo terlihat guru kurang mengoptimalkan pemakaian model pembelajaran, yang menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Guru cenderung masih melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Langkah-langkah model *Quantum Teaching* yaitu: (1) tumbuhkan, (2) alami, (3) namai, (4) demonstrasikan, (5) ulangi, dan (6) rayakan. Siswa mengalami pembelajaran yang menyenangkan dan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *quasi experiment design* dengan bentuk *pretest-posttest non-equivalent group design*. Pada metode *quasi* peneliti memberikan perlakuan dan meneliti perubahan dari perlakuan yang sudah diberikan. Namun sampel yang digunakan tidak menggunakan secara acak dan peneliti tak bisa memanipulasi subjek. Dalam penelitian ini, harus ada kelompok eksperimen dan kontrol yang ditetapkan dengan menggunakan kelompok acak. Data diperoleh dari hasil penelitian yang berbentuk data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan model *Quantum Teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional yaitu $T_{hitung} 7,409 > 2,024 T_{tabel}$. Kemudian untuk hasil belajar, siswa yang diajarkan dengan model *Quantum Teaching* mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional yaitu $T_{hitung} 4,529 > 2,024 T_{tabel}$. Lalu, untuk melihat pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, dilakukan uji ANOVA Satu Arah, yang mana diperoleh hasil F_{hitung} lebih besar dari dan F_{tabel} yaitu $F_{hitung} 4,098 > 3,555 F_{tabel}$ (taraf signifikansi adalah 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Penerapan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran sangat berdampak baik terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Saat pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching* siswa terlihat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa juga meningkat. Dengan demikian, penggunaan model *Quantum Teaching* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Haffit Mufarrid. 2023: "The Influence of Quantum Teaching Model on Learning Motivation and Integrated Thematic Learning Outcomes of Fifth Grade Elementary School Students". Thesis. Graduate Program, Padang State University.

Based on a preliminary study conducted in the fifth grade of UPT SDN 04 Siparayo, it is evident that the teachers are not fully optimizing the use of instructional models, resulting in a decline in students' learning motivation and low learning outcomes. Teachers tend to still implement the teaching process using conventional instructional models. This research aims to determine the influence of using the Quantum Teaching model on students' motivation and learning outcomes. The steps of the Quantum Teaching model are as follows: (1) plant, (2) experience, (3) name, (4) demonstrate, (5) repeat, and (6) celebrate. Students experience enjoyable learning and find it easier to comprehend the subject matter.

This study is an experimental research using a quasi-experimental design with a pretest-posttest non-equivalent group design. In the quasi-method, the researcher provides treatment and observes the changes resulting from the given treatment. However, the sample used is not randomly selected, and the researcher cannot manipulate the subjects. In this study, there must be an experimental group and a control group established using randomization. The data obtained from the research are in the form of quantitative data.

The research results indicate that the level of learning motivation of students taught with the Quantum Teaching model is higher compared to the learning motivation of students taught with conventional teaching, with calculated t-value of $7.409 > 2.024$ (t-table). Additionally, in terms of learning outcomes, students taught with the Quantum Teaching model obtained a higher average score compared to students taught with conventional teaching, with calculated t-value of $4.529 > 2.024$ (t-table). Furthermore, to examine the influence of the Quantum Teaching model on student motivation and learning outcomes, a one-way ANOVA test was conducted, which yielded a calculated F-value greater than the tabulated F-value, with F-value of $4.098 > 3.555$ (at a significance level of 0.05). This indicates that there is a significant influence of using the Quantum Teaching model on student motivation and learning outcomes. The implementation of the Quantum Teaching model in teaching has a positive impact on student motivation and learning outcomes. When using the Quantum Teaching model, students are observed to be motivated in their learning, and their learning outcomes also improve. Therefore, the use of the Quantum Teaching model has a significant influence on student motivation and learning outcomes.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses interaksi yang memiliki tujuan, interaksi yang dimaksud adalah interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan mental sehingga siswa menjadi mandiri. Menurut UUD 1945 Pasal 31 Ayat 5 menyatakan bahwa pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban kesejahteraan umat manusia.

Berkaitan dengan hal tersebut, menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 (dalam Desyandri et al., 2018), Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana secara etis, sistematis dan kreatif dimana siswa mengembangkan potensi diri, kecerdasan, pengendalian diri dan keterampilan untuk membuat dirinya berguna di masyarakat.

Kegiatan dimana siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kecerdasan, dan keterampilan adalah melalui pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa dengan

melibatkan semua unsur-unsur yang terlibat dalam kegiatan belajar yang berlangsung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Perancangan kegiatan pembelajaran yang baik diperlukan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, salah satu caranya adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Salah satu rancangan pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dari berbagai bidang studi dalam satu tema. Menurut Trianto (2011), “pembelajaran tematik terpadu adalah “Pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa.” Sedangkan menurut Rusman (2015a), “pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep peserta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.”

Dengan demikian, pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam kurikulum dan menghubungkannya dalam satu jaringan tema. Serta berfungsi memberikan kemudahan bagi para siswa dalam memahami materi pembelajaran yang tergabung dalam satu tema dan dapat menambah minat belajar siswa karena materi yang dipelajari sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu siswa secara individu maupun kelompok terlibat aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara menyeluruh (holistik), bermakna, dan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi ini meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Syupriyanti et al. (2019), tujuan dari pembelajaran tematik terpadu yaitu untuk memberikan pemahaman kepada siswa untuk mengenal, memahami berbagai pembahasan materi dan informasi yang berasal darimana dan kapan saja tidak bergantung hanya pada informasi yang diberikan.

Pembelajaran tematik terpadu dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan karakteristik yang diajarkan. Menurut Rusman (dalam Sherviyana & Mansurdin, 2020: 2), karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah : (1) pembelajaran berpusat pada siswa, (2) dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa, (3) pemisahan antar muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, serta (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan penerapan karakteristik di atas maka pembelajaran tematik terpadu hendaknya diajarkan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dipakai haruslah dapat memacu dan merangsang keinginan siswa dalam belajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri masalah,

menyelesaikan serta membuktikan hasil yang dikerjakannya. Sehingga masalah yang timbul dalam pembelajaran dapat diselesaikan melalui proses berpikir menemukan jawaban atau solusi sehingga memperoleh pengalaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas V UPT SDN 04 Siparayo Kec. Tigo Nagari, Pasaman, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran tematik terpadu diantaranya : (1) guru yang masih kurang menerapkan model pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu, (2) menurunnya keinginan serta motivasi untuk belajar dikarenakan dalam masa pandemi siswa disuruh untuk belajar di rumah, (3) masih terlihatnya pemisahan mata pelajaran yang dilakukan oleh guru, (4). proses pembelajaran masih berpusat pada guru, (5) hasil belajar siswa masih rendah, (6) kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, dan (7) kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua siswa.

Dengan memperhatikan permasalahan tersebut sangat jelas bahwasanya guru mendominasi pembelajaran di kelas, sehingga mengakibatkan siswa kurang percaya diri, belum sanggup dan mampu dalam berfikir kritis, kreatif, inovatif, dan sistematis, dimana hal ini membuat siswa menjadi stress, lelah dan bosan dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa yang peneliti peroleh tidak sesuai dengan yang di harapkan dan dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Persentase Nilai Penilaian Tengah Semester 1 (PTS) Siswa kelas V
UPT SDN 04 Siparayo Kec. Tigo Nagari, Pasaman
Tahun Pelajaran 2021 – 2022**

No	Nama Siswa	PKN			IPS			Bahasa Indonesia		
		Nilai	Predikat	KKM	Nilai	Predikat	KKM	Nilai	Predikat	KKM
1	ABDUL KHAIR	29	D	70	40	D	70	36	D	70
2	AHMAD AHLIL MAULANA FIKRI	48	D	70	44	D	70	32	D	70
3	ALIYA NAJWA	64	D	70	64	D	70	44	D	70
4	ASROF	23	D	70	36	D	70	32	D	70
5	SUCI APRILIA	81	B	70	68	D	70	84	B	70
6	DONI	21	D	70	40	D	70	36	D	70
7	EDI SAPUTRA	45	D	70	72	C	70	64	D	70
8	ELNAWATI	43	D	70	44	D	70	44	D	70
9	FITRIANI	43	D	70	64	D	70	72	C	70
10	JON EFENDI	28	D	70	48	D	70	56	D	70
11	MELZA PUTRI	49	D	70	48	D	70	48	D	70
12	MUHAMMAD DAVI ALVINO	16	D	70	40	D	70	20	D	70
13	MUHAMMAD HENDRA	36	D	70	56	D	70	48	D	70
14	MUHAMMAD RENDI	46	D	70	40	D	70	60	D	70
15	MUHAMMAD ZABRIAL	14	D	70	24	D	70	32	D	70
16	NADA	66	D	70	60	D	70	76	C	70
17	PUTRI LESTARI	20	D	70	40	D	70	36	D	70
18	RADIT PRATAMA	29	D	70	28	D	70	56	D	70
19	RANGGA PUTRA UTAMA	18	D	70	28	D	70	24	D	70
20	DOLA SRIANTIN	53	D	70	60	D	70	60	D	70
Jumlah		772			944			960		
Nilai Tertinggi		81	B		72	C		84	B	
Nilai Terendah		14	D		24	D		20	D	
Persentase Ketuntasan		Tuntas		5 %	Tuntas		5 %	Tuntas		10 %
		Tidak Tuntas		95 %	Tidak Tuntas		95 %	Tidak Tuntas		90 %

Sumber : Data sekunder dari Guru Kelas V UPT SDN 04 Siparayo Kec. Tigo Nagari, Pasaman Tahun Pelajaran 2021 – 2022

Berpedoman kepada tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V UPT SDN 04 Siparayo Kec. Tigo Nagari, Pasaman belum mencapai dan sangat jauh dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 70.

Masalah tersebut dapat di atasi dengan menggunakan model pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Pada umumnya model pembelajaran *quantum* ini merupakan bentuk inovasi dan perubahan bermacam macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Menurut Fitri et al. (2020), model *Quantum Teaching* merupakan perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya. Serta segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.

Ciri-ciri pembelajaran *Quantum Teaching* adalah siswa dilibatkan aktif dalam kegiatan pembelajaran, pembelajaran bermakna, konstruktivisme, adanya unsur pematapan dalam menguasai materi atau suatu keterampilan yang diajarkan dengan adanya kegiatan pengulangan, pembelajaran yang menyenangkan, dan adanya pengakuan terhadap pencapaian siswa sehingga siswa memperoleh kepuasan tersendiri dalam pembelajaran.

Kelebihan *Quantum Teaching* adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk belajar, serta menjadikan pelajaran mudah dimengerti oleh siswa.

Interaksi-interaksi ini mencakup Langsung Jurnal Ilmiah Pendidikan dan unsur-unsur untuk belajar yang efektif yang dapat mempengaruhi kesuksesan siswa. Pembelajaran yang menyingkirkan hambatan yang menghalangi proses kegiatan belajar dengan cara sengaja menggunakan musik/mewarnai lingkungan sekeliling, menyusun bahan pengajaran yang sesuai pengajaran yang efektif dan banyak mengaktifkan siswa (Yani et al., 2017). Karena

menurut DePorter (dalam Dermawan, 2019) *Quantum Teaching* bersandar pada konsep “Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”.

Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat memicu motivasi siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa. Motivasi pada dasarnya merupakan keinginan (wants) yang ingin dipenuhi (dipuaskan), maka ia timbul jika ada rangsangan, baik karena adanya kebutuhan (needs) maupun minat (interest) terhadap sesuatu (Yani et al., 2017). Motivasi dapat memberikan semangat (dorongan) yang luar biasa terhadap seseorang untuk berperilaku dan memberikan arah dalam belajar.

Motivasi untuk belajar dalam diri setiap siswa akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan tidak lepas dari dorongan dan keinginan siswa. Siswa akan lebih terampil, berani serta percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya dan mengembangkan ide-ide barunya tanpa ada rasa keraguan dalam hati siswa dan tidak takut akan terjadi kesalahan.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut, dan itu bisa diukur langsung baik dengan huruf maupun angka, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hal ini dinyatakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (dalam Yani et al., 2017) dimana hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik

bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sejalan dengan Slameto, Maisaroh dan Rostieningsih (dalam Asriyanti & Janah, 2019). Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti melakukan suatu penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah. Beberapa masalah tersebut yaitu :

1. Guru yang masih kurang menerapkan model pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu.
2. Menurunnya keinginan serta motivasi untuk belajar dikarenakan dalam masa pandemi siswa disuruh untuk belajar dirumah
3. Masih terlihatnya pemisahan mata pelajaran yang dilakukan oleh guru
4. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru
5. Hasil belajar siswa masih rendah
6. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.
7. Kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, keterbatasan waktu serta tenaga yang ada maka tidak semua masalah dapat teridentifikasi dan dapat diteliti. Maka bentuk penelitian ini difokuskan pada motivasi belajar dan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Quantum Teaching*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar tematik terpadu siswa yang diajarkan menggunakan model *Quantum Teaching* dibanding dengan model konvensional di kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar tematik terpadu siswa yang diajarkan menggunakan model *Quantum Teaching* dibanding dengan model konvensional di kelas V sekolah dasar?
3. Apakah terdapat pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Tematik Terpadu siswa di kelas V sekolah dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membandingkan motivasi belajar tematik terpadu siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dan dengan model konvensional di kelas V sekolah dasar.

2. Membandingkan hasil belajar tematik terpadu siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dan dengan model konvensional di kelas V sekolah dasar.
3. Menjelaskan pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Tematik Terpadu siswa di kelas V sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan, pengalaman, dan profesionalitas peneliti dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* di SD sehingga menjadi guru yang profesional dapat tercapai dengan baik.

b. Bagi Pengembangan Ilmu

Manfaat penelitian ini bagi pengembangan ilmu yaitu sebagai masukan dan rujukan dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Di samping itu dapat dikembangkan pada kelas yang berbeda dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Bahan masukan dari pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bagi guru di kelasnya.
- 2) Untuk meningkatkan pembelajaran efektif dan menyenangkan yang berpusat pada siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi dalam belajar dengan bertambahnya variasi media dan sumber belajarnya
- 2) Pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran, peningkatan, atau perubahan sistem pembelajaran tematik terpadu di SD.